

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data utama diperoleh dari lapangan. Sehingga jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau komunitas tertentu. Tujuan dari penelitian studi kasus atau lapangan adalah untuk melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberi gambaran mengenai subyek tertentu.¹ Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah pengaruh kemanfaatan, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap minat penggunaan *e-money* Gopay (Studi Kasus di Jawa Tengah).

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan paradigma penelitian, yaitu untuk membantu merumuskan masalah tentang apa dan bagaimana suatu masalah harus didalami dan dijawab permasalahannya. Peneliti memakai paradigma penelitian positivisme, *positivism* merupakan aliran filsafat untuk menggambarkan fenomena apa yang terjadi di kehidupan nyata dan menyelesaikan gejala sosial maka diperlukan statistik sebagai landasan dalam menyimpulkan data yang terjadi di lapangan ketika penelitian berlangsung.²

Peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu ingin mengetahui hubungan variabel yang akan diteliti. Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan atau suatu kejadian se jelas mungkin dengan cara menggunakan kuesioner sebagai alat untuk

¹Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 26

²Irwan, "Relevansi Paradigma Positivistik Dalam Penelitian Sosiologi Pedesaan", *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 17 No. 1, Januari-Juni 2018, 21

mengumpulkan keterangan dan informasi yang diolah menggunakan statistik, yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.³ Dengan memakai metode statistik yang akan diperlukan oleh peneliti sehingga memudahkan dalam menghitung data-data yang diperoleh dari pelanggan Gopay di Jawa Tengah.

Menurut Sugiono, metode kuantitatif merupakan suatu cara menemukan sebuah informasi dan data yang berisi angka yang berfungsi untuk memberikan keterangan tentang obyek yang diteliti. Teknik ini juga bertujuan menghasilkan informasi yang konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁴

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang didapatkan dari sumber aslinya yaitu kuesioner.⁵ Data primer “Pengaruh kemanfaatan, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap minat penggunaan *e-money* Gopay (Studi Kasus di Jawa Tengah)” didapat dari kuesioner yang diberikan kepada responden sebelumnya. Respondennya merupakan pelanggan yang menggunakan Gopay sebagai alat pembayaran elektronik dalam kegiatan transaksi mereka.⁶

C. Setting Penelitian

Yaitu lokasi dimana kegiatan penelitian akan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah sasaran objek dari penelitian. Tempat penelitian yang dilakukan penulis yaitu seluruh pengguna aplikasi Gojek di

³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 20

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 12

⁵Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 146-147

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172

Jawa Tengah yang menggunakan *e-money* Gopay sebagai alat untuk bertransaksi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu kelompok yang terdiri dari obyek atau subjek yang dikenai generalisasi karena suatu subjek populasi harus mempunyai karakteristik yang membedakan dengan kelompok lainnya.⁷Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan *e-money* Gopay di Jawa Tengah.

2. Sampel

Menurut Supardi, sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Menurut Sugiono, teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁹Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.¹⁰

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga sehingga perlu ditentukan dengan berapa

⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), 56

⁸Supardi, "Populasi dan Sampel Penelitian", *Jurnal Penelitian*, No. 17 Tahun XIII Triwulan VI - 1993

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015),81

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85

jumlah sampel yang akan diambil. Berikut rumus Lemeshow yaitu:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 100$$

Sehingga jika didasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan 96,04 = 100 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya setidaknya berjumlah seratus orang.

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan yaitu:

1. Variabel Independen (X): variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen. Yang menjadi variabel independen adalah kemanfaatan, promosi, dan kualitas pelayanan.
2. Variabel Dependen (Y) : variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat penggunaan

Definisi operasional adalah sebuah gambaran penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana mengukur variabel. Definisi operasional adalah sebuah petunjuk yang sangat membantu dalam mengukur variabel secara terukur dan tepat sasaran.¹¹

Tabel 3 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran Indikator	Skala
Kemanfaatan	Suatu pemanfaatan teknologi yang mendatang manfaat bagi penggunaanya (Davis <i>et al</i>)	Efektifitas	1. Praktis 2. Hemat waktu	Likert
		Produktivitas	3. Penunjang kinerja 4. Mempermudah pekerjaan	
Promosi	prioritas dari ketiga aktivitas promosi penyampaian, penawaran, dan ajakan calon konsumen pada produk baru sebuah perusahaan agar terjadi kegiatan pembelian barang (Hermawan)	Periklanan	1. Penyampaian pesan promosi 2. Bahasa dan iklan menarik	Likert
		Publikasi	3. Jangkauan promosi 4. Promosi di media sosial	
		Promosi Penjualan	5. <i>cashback</i> 6. potongan atau <i>voucher</i> dari penggunaa	

¹¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 92-93

			n Gopay	
Kualitas Pelayanan	kualitas pelayanan adalah sebuah usaha untuk memenuhi harapan dan keinginan konsumen dan penyampaian ya secara tepat sasaran (Tjiptono)	<i>Tangible</i> (Berwujud)	1. Mudah digunakan 2. <i>simple</i>	Like rt
		<i>Reliability</i> (Kehandalan)	3. Kecepatan transaksi	
		<i>Responsiveness</i> (Ketanggap an)	4. Keluhan pelanggan	
		Assurance (Jaminan)	5. Keamanan	
Minat	Keberminat an terhadap sesuatu, barang, dan harapan maupun keinginan (Stephen P. Robbins)	Sikap orang lain	1. Ketertarikan 2. Rekomendasi	Like rt
		Keyakinan	3. Penggunaan utama 4. <i>Up to date</i> 5. Transaksi utama	

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner

Sering dipakai dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan sebuah data. Kuesioner adalah metode dengan mengumpulkan data dan menyebarkan lembar yang berisi pernyataan tertulis tentang suatu fakta dan kebenaran yang diketahui oleh subjek.¹²

Dalam penelitian ini, dikarenakan keterbatasan jarak peneliti memutuskan untuk menggunakan aplikasi *Google Forms* Kuesioner yaitu aplikasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari banyak orang melalui sebuah angket atau kuesioner yang selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis.

¹²Azuar Juliandi dkk, *Metode Penelitian Bisnis*, 68

Skala pengukuran dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen pertanyaan memiliki gradasi sangat positif sampai sangat negatif.¹³

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor, misalnya:

1. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
2. Setuju/sering/positif diberi skor 4
3. Netral diberi skor 3
4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Uji validitas ialah sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur yaitu kuesioner riset.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2014), 199

Kuesioner riset dikatakan valid apabila instrument tersebut benar –benar mampu mengukur besarnya nilai variable yang akan diteliti.

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya digunakan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Apabilavariabel disebut valid yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.¹⁴

b. Reliabilitas

Realibilitas pada dasarnya ialah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan konsisten. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang atau konsisten dan relative sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat realibilitas yang baik.¹⁵

Dalam pengujian reliabilitas yaitu dengan *Cronbach Alpha*. Criteria suatu instrument itu bisa dikatakan reliable apabila nilai yang dapat diproses pengujian diatas *Cronbach Alpa* (> 60), jika dibawah (< 60) maka tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari normalitas yaitu untuk mengetahui apakah pada model regresi ada persebaran normal atau tidak sehingga nanti akan dapat digunakan analisis parametric. Pengujian normalitas dilakukan dengan *unstandarized residual* dari bentuk regresi beserta memakan tes *Kolmogorov Smirnov*. Data yang normal apabila memperoleh signifikansi diatas 5%.¹⁶

b. Uji Multikolineritas

Yaitu guna mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

¹⁴Azuar Juliandi dkk, *Metode Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 76

¹⁵Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus, Daros, 2009), 171.

¹⁶Dorothy Rouly Panjaitan dan Aripin Ahmad, *Metode Penelitian Bisnis*, (Lampung: Aura Publishing 2017), 91

independen. Untuk mengetahui terdapatnya masalah dalam multikolinearitas yaitu bila terjadi atau terdapat korelasi. Apabilanila $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,01$, maka multikolinearitas tidak terjadi.¹⁷

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil dalam uji heterokedastisitas mengindikasikan adanya ketidaksamaan antara varian dari residual, artinya terjadi jawaban yang sama dari kejadian yang sama. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dengan uji glejser. Pengambilan keputusan akan dijelaskan sebagai berikut:¹⁸

- 1) Tidak terjadi heterokedastisitas, jika nilai $t_{hitung} < t_{table}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) Terjadi heterokedastisitas, jika nilai $t_{hitung} > t_{table}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Minat
A	=	Nilai Konstanta
X ₁	=	Kemanfaatan
X ₂	=	Promosi
X ₃	=	Kualitas Pelayanan
b ₁ , b ₂ , b ₃	=	Koefisien regresi
e	=	error

¹⁷Haslinda dan Jamaluddin, "Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Kanupaten Wajo", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. II No 1, Juli 2016

¹⁸Dorothy Rouly Panjaitan dan Aripin Ahmad, *Metode Penelitian Bisnis*, 92

4. Uji Koefisien Determinasi

Yaitu nilai yang menyebabkan adanya perubahan besarnya variasi yang dimunculkan disebabkan oleh variabel bebas. Menurut Santoso, untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independen digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi *Adjusted R Square* dengan nilai *R Square* yang telah disesuaikan.¹⁹

5. Uji F (Simultan)

Uji F dalam pengujiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Tujuan dari pengujian uji F adalah factor apakah yang paling berpengaruh secara dominan terhadap variabel terikatnya. Dengan menentukan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan hasil signifikansi lebih dari 0,05.

6. Uji t (Parsial)

Pengujian secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk menguji parameter estimasi secara parsial dengan tingkat kepercayaan tertentu dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen. Uji signifikansi ini merupakan langkah yang dilakukan untuk menentukan keputusan menerima atau menolak H_0 (hipotesis yang salah) berdasarkan nilai uji yang diperoleh oleh data.

Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak

¹⁹Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: MediaKom, 2010), 87

mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

